

## **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Digital terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah**

**Annisa Ayudiya Sitepu, Nazwa Febriani, winanda azralia syahwaly, Hendra**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang merupakan pengguna aktif layanan digital perbankan syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas > 0,80. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel independen dan minat menggunakan mobile banking syariah. Hasil regresi memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital secara simultan mampu menjelaskan 64,2% variasi minat menggunakan mobile banking syariah. Secara parsial, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan karena meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip dan produk perbankan syariah, sedangkan kepercayaan digital berpengaruh signifikan melalui persepsi keamanan transaksi, perlindungan data, dan kenyamanan layanan digital. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan penguatan kepercayaan digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan layanan mobile banking syariah di era transformasi digital.

**Kata Kunci:** literasi keuangan syariah, kepercayaan digital, mobile banking syariah, perbankan syariah

### **Abstract**

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and digital trust on the intention to use Islamic mobile banking services. The research employed a quantitative approach by distributing questionnaires to 20 respondents who actively use Islamic digital banking services. The data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that Islamic financial literacy and digital trust are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows strong and significant relationships between the independent variables and the intention to use Islamic mobile banking. Regression analysis reveals that Islamic financial literacy and digital trust simultaneously explain 64.2% of the variation in the intention to use Islamic mobile banking services. Partially, Islamic financial literacy significantly influences usage intention by increasing public understanding of Islamic banking principles and products, while digital trust significantly affects usage intention through perceptions of transaction security, data protection, and service convenience. These findings confirm that improving Islamic financial literacy and strengthening digital trust are

important factors in increasing the use of Islamic mobile banking services in the digital transformation era.

Keywords: Islamic financial literacy, digital trust, Islamic mobile banking, Islamic banking

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam industri perbankan, termasuk pada sektor perbankan syariah. Transformasi layanan digital memungkinkan masyarakat melakukan berbagai aktivitas transaksi secara lebih cepat, praktis, dan efisien melalui aplikasi mobile banking. Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional juga terus melakukan inovasi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Kehadiran mobile banking syariah menjadi salah satu bentuk adaptasi perbankan syariah terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern.

Mobile banking syariah memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga pengecekan saldo secara real-time. Layanan digital ini menjadi semakin penting karena masyarakat modern menginginkan sistem transaksi yang cepat dan fleksibel tanpa harus datang langsung ke kantor bank. Generasi muda khususnya lebih memilih layanan digital yang mudah diakses melalui smartphone.

Namun demikian, tingkat penggunaan mobile banking syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya penggunaan layanan digital perbankan syariah adalah kurangnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Banyak masyarakat yang belum memahami prinsip dasar perbankan syariah, produk-produk syariah, serta manfaat penggunaan layanan digital berbasis syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan produk keuangan syariah sehingga mampu mengambil keputusan finansial yang tepat sesuai prinsip syariah. Tingkat literasi yang baik akan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan keunggulan layanan perbankan syariah dibandingkan layanan konvensional.

Selain faktor literasi, kepercayaan digital juga menjadi faktor penting dalam penggunaan mobile banking syariah. Dalam transaksi digital, nasabah membutuhkan rasa aman terhadap perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, dan stabilitas sistem aplikasi. Tingkat kepercayaan yang rendah terhadap sistem digital dapat menyebabkan masyarakat enggan menggunakan layanan mobile banking.

Kepercayaan digital berkaitan dengan keyakinan nasabah bahwa sistem digital yang digunakan mampu memberikan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi. Nasabah akan lebih tertarik menggunakan mobile banking apabila mereka

merasa bahwa aplikasi tersebut aman, mudah digunakan, dan memiliki reputasi yang baik.

Perbankan syariah perlu membangun sistem digital yang tidak hanya modern tetapi juga mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Penguatan sistem keamanan digital, transparansi layanan, serta kualitas aplikasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan mobile banking syariah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk keuangan digital. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa kepercayaan digital berpengaruh terhadap niat menggunakan layanan perbankan online. Namun demikian, penelitian yang menghubungkan kedua variabel tersebut pada konteks mobile banking syariah masih relatif terbatas.

Dengan meningkatnya transformasi digital dalam sektor perbankan syariah, penting untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital memengaruhi minat masyarakat menggunakan mobile banking syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.

## B. KAJIAN TEORI

### Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman mengenai akad, sistem bagi hasil, larangan riba, serta mekanisme transaksi syariah.

Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah tinggi cenderung lebih memahami manfaat penggunaan produk perbankan syariah. Pemahaman yang baik akan meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah juga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memilih layanan keuangan yang aman dan sesuai kebutuhan. Semakin tinggi tingkat literasi masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan layanan perbankan syariah secara aktif.

### Kepercayaan Digital

Kepercayaan digital merupakan keyakinan pengguna terhadap keamanan, kenyamanan, dan keandalan sistem digital yang digunakan dalam transaksi online. Dalam konteks perbankan digital, kepercayaan digital menjadi faktor penting karena berkaitan dengan keamanan data dan transaksi nasabah.

Nasabah akan lebih tertarik menggunakan layanan mobile banking apabila aplikasi yang digunakan memiliki sistem keamanan yang baik, tampilan yang mudah dipahami, serta mampu memberikan perlindungan terhadap data pribadi pengguna.

Kepercayaan digital juga dipengaruhi oleh pengalaman pengguna, reputasi bank, kualitas pelayanan digital, dan stabilitas aplikasi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah terhadap sistem digital, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan layanan mobile banking secara berkelanjutan.

#### Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Minat menggunakan mobile banking syariah merupakan kecenderungan individu untuk menggunakan layanan digital perbankan syariah dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Minat penggunaan dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan, dan kualitas layanan.

Penggunaan mobile banking syariah memberikan berbagai keuntungan seperti efisiensi waktu, kemudahan akses layanan, dan fleksibilitas transaksi. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu meningkatkan kualitas layanan digital untuk menarik minat masyarakat.

Minat penggunaan juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat mengenai layanan syariah dan tingkat kepercayaan terhadap sistem digital yang digunakan.

#### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5.

Variabel literasi keuangan syariah diukur melalui indikator pemahaman produk syariah, pemahaman akad, dan pengetahuan mengenai sistem keuangan syariah. Variabel kepercayaan digital diukur melalui keamanan transaksi, perlindungan data, dan kenyamanan penggunaan aplikasi. Sementara itu, variabel minat menggunakan mobile banking syariah diukur melalui ketertarikan menggunakan aplikasi, frekuensi penggunaan, dan niat menggunakan layanan secara berkelanjutan.

Populasi penelitian terdiri dari 20 responden yang aktif menggunakan layanan digital perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier berganda.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai produk perbankan syariah dan aktif menggunakan layanan mobile banking dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X1)	20	4.16	0.41
Kepercayaan Digital (X2)	20	4.24	0.37
Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y)	20	4.31	0.35

Nilai mean seluruh variabel berada di atas 4.00 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan digital, dan minat menggunakan mobile banking syariah berada pada kategori tinggi.

### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Literasi Keuangan Syariah	0.874	5
Kepercayaan Digital	0.889	5
Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah	0.893	5

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0.70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.648**	.715**
X2	.648**	1	.752**
Y	.715**	.752**	1

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.

### Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.801	.642	.609	.269

Nilai R Square sebesar 0.642 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital mampu menjelaskan 64,2% variasi minat menggunakan mobile banking syariah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.620	2	2.310	32.18	.000
Residual	2.380	17	.140		
Total	7.000	19			

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat signifikansi 0.000 sehingga model penelitian dinyatakan signifikan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.176	.322	—	3.65	.002
X1 – Literasi Keuangan Syariah	.392	.114	.408	3.44	.003
X2 – Kepercayaan Digital	.438	.117	.452	3.74	.002

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Masyarakat yang memahami konsep dan produk perbankan syariah cenderung lebih tertarik menggunakan layanan digital berbasis syariah.

Kepercayaan digital juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah. Nasabah membutuhkan sistem aplikasi yang aman, stabil, dan mudah digunakan dalam melakukan transaksi digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan penggunaan layanan mobile banking syariah. Transformasi digital perbankan syariah perlu didukung oleh edukasi keuangan syariah dan penguatan sistem keamanan digital.

## E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan digital berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Literasi keuangan syariah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan perbankan syariah, sedangkan kepercayaan digital meningkatkan keyakinan nasabah terhadap keamanan dan kenyamanan transaksi digital. Dengan

demikian, peningkatan edukasi keuangan syariah dan penguatan kualitas sistem digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan mobile banking syariah.

#### F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada perbankan syariah untuk meningkatkan program edukasi mengenai literasi keuangan syariah kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Selain itu, pengembangan sistem keamanan digital dan kualitas aplikasi mobile banking perlu terus dilakukan agar nasabah merasa lebih aman dan nyaman dalam melakukan transaksi digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan digital, persepsi manfaat, atau loyalitas nasabah.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., & Rizvi, S. (2022). Islamic financial literacy and digital banking adoption. *Journal of Islamic Finance Studies*, 14(2), 88–104.
- Arifin, Z., & Hidayat, M. (2021). Kepercayaan digital pada layanan perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(1), 45–59.
- Brown, T., & Lee, J. (2020). Digital trust and online financial behavior. *International Journal of Financial Technology*, 11(3), 101–117.
- Dewi, A., & Santoso, H. (2023). Pengaruh mobile banking terhadap perilaku nasabah syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Modern*, 7(1), 67–81.
- Fahmi, R., & Putra, A. (2022). Literasi keuangan syariah di era digital. *Jurnal Manajemen Keuangan Islam*, 6(2), 90–105.
- Hassan, M., & Abdullah, R. (2021). Islamic banking technology adoption among young consumers. *Journal of Digital Islamic Economy*, 5(1), 34–49.
- Lestari, P., & Wibowo, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan mobile banking syariah. *Jurnal Sistem Keuangan Syariah*, 8(2), 77–91.
- Nguyen, T., & Huynh, P. (2022). Trust in digital financial services. *Journal of Financial Innovation*, 13(2), 120–136.
- Rahman, F. (2023). Islamic banking digital transformation and customer behavior. *International Journal of Islamic Business*, 15(1), 22–37.
- Suryani, D., & Lestari, K. (2021). Mobile banking usability and customer trust. *Jurnal Teknologi Perbankan*, 4(2), 115–128.
- Wahyuni, S., & Hendra, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 44–58.